

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2013- 2014.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi atau data yang sudah diolah.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan, baik yang dipublikasikan di Daftar Efek Syariah (DES) ataupun di *website* perusahaan tersebut.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di DES periode tahun 2013-2014. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di DES periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan memiliki *website* perusahaan untuk melaporkan baik informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu berdasarkan yang dikehendaki oleh peneliti.

Kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di DES pada tahun 2013-2014.
2. Perusahaan yang tersebut memiliki *website* dan mencantumkan laporan keuangan atau ringkasannya dalam website perusahaan.
3. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap yang berhubungan dengan variabel *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan *growth*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode menurut Sekaran (2006), yaitu studi dokumentasi dan studi pustaka. Data dari studi dokumentasi diperoleh dari bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila data yang diperlukan tidak didapatkan atau kurang lengkap maka peneliti akan melakukan dokumentasi dari *search engine* yang umum digunakan. Data studi pustaka diperoleh dari penelitian-penelitian dan jurnal-jurnal yang ada serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

E. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Untuk menguji hipotesis, variabel yang diteliti dalam penelitian (pengujian hipotesis) ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi

variabel dependen atau variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, Reputasi Auditor, Efisiensi, Internasionalisasi dan *Growth*.

a) Variabel Dependen

Internet Financial Reporting (IFR)

Internet financial reporting adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela (Iai *et.al.*, 2009). IFR ini diukur dengan menggunakan *checklist* dengan *item* IFR yang berjumlah 34 item yang mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Anna (2013). Dimana setiap *item* memiliki nilai 1 apabila perusahaan mencantumkan 1. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks pelaporan keuangan melalui internet yaitu:

$$IFR = \sum \frac{d}{k} \times 100\%$$

Keterangan :

IFR :Tingkat pengungkapan sukarela pelaporan keuangan melalui internet

d : Jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan

k : Jumlah *item* yang diungkapkan

b) Variabel Independen

Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rumus utang terhadap ekuitas, yang mengacu pada penelitian Suryono dan Prastiwi (2011). *Leverage* dihitung dengan dengan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas (*Debt Equity Ratio*).

$$DER = \sum \frac{\text{utang perusahaan } i \text{ pada periode } t}{\text{ekuitas perusahaan } i \text{ pada periode } t}$$

Reputasi Auditor

Razaee (2003) menjelaskan bahwa KAP *Big Four* memiliki reputasi yang baik karena memiliki kualitas audit yang baik. Reputasi auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran yang digunakan dalam penelitian Lestari dan Chariri (2007) yaitu dengan menggunakan variabel *dummy* dengan melihat apakah KAP tersebut berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau tidak. Angka 1 untuk KAP *Big Four* dan angka 0 untuk KAP *non Big Four*.

Berdasarkan data dari IDX diketahui bahwa KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* adalah sebagai berikut:

1. KAP Purwantono, Suherman dan Surja berafiliasi dengan KAP *Ernst & Young*.
2. KAP Osman Bing Satrio berafiliasi dengan KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*.
3. KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja berafiliasi dengan KAP KPMG.
4. KAP Tanudiredja, Wibisana dan rekan berafiliasi dengan KAP PWC.

Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasnya secara efektif. Ukuran akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mengukur efektivitas sebuah perusahaan dalam penagihan kredit dan penagihan utangnya adalah dengan rasio perputaran piutang (*Receivable turnover-RT ratio*) yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2013) yaitu

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata-rata}}$$

Internasionalisasi

Internasionalisasi merupakan sebuah proses dimana suatu perusahaan melakukan internasionalisasi dimana perusahaan dikatakan melakukan internasionalisasi apabila perusahaan tersebut telah memiliki anak perusahaan dinegara lain, dalam hal ini selain di Indonesia (Handoko, 2013).

Status internasionalisasi disini diukur sesuai dengan penelitian Handoko (2013) dengan menggunakan variabel *dummy*, yakni angka 1 (satu) untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan diluar negeri atau merupakan suatu anak perusahaan dari perusahaan luar negeri dan angka 0 (nol) untuk perusahaan selain itu.

Growth

Growth merupakan tingkat pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Variabel *growth* dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan yang mengacu pada penelitian Sriwardhany (2006) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Growth} = \frac{\mathbf{Penjualan\ } t - \mathbf{penjualan\ } t-1}{\mathbf{Penjualan\ } t-1}$$

F. Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan proqram SPSS 20.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data (Ghozali, 2011). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabe-lvariabel dalam penelitian ini yaitu *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan *growth* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2013-2014. Statistik deskriptif akan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk data dengan skala rasio. Sementara itu untuk data dengan skala nominal uji statistik deskriptif akan dilihat dari distribusi frekuensi.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis penelitian ini pada analisis regresi linier berganda. Terdapat 4 uji asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel-variabel independen dalam penelitian (Ghozali, 2011). Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam uji multikolinearitas yaitu nilai *tollerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Jika dalam model regresi telah memenuhi dua hal tersebut, maka data tidak mengandung multikolinearitas diantara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji metode *gletjzer*. Jika nilai $sig > \alpha$ 0,05, maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu perioda (t) dengan kesalahan pada perioda sebelumnya (Ghozali, 2009). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini menggunakan model *Durbin Watson (DW-Test)* dengan ketentuan sebagai berikut (Nazaruddin dan Basuki, 2015):

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan:

$$\mathbf{IFR}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \mathbf{LV}_{it} + \beta_2 \mathbf{RA}_{it} + \beta_3 \mathbf{EFIS}_{it} + \beta_4 \mathbf{INTERN}_{it} + \beta_5 \mathbf{GROWTH}_{it} + \varepsilon \dots$$

Keterangan:

\mathbf{IFR}_{it} : *Internet financial reporting* perusahaan i pada waktu t

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi

\mathbf{LV}_{it} : *leverage* perusahaan i pada waktu t

\mathbf{RA}_{it} : Reputasi Auditor perusahaan i pada waktu t

\mathbf{EFIS}_{it} : Efisiensi perusahaan i pada waktu t

\mathbf{INTERN}_{it} : Internasionalisasi perusahaan i pada waktu t

\mathbf{GROWTH}_{it} : *Growth* perusahaan i pada waktu t

ε : *error*

a) Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependen). Koefisien regresi berkisar antara 0 sampai 1. Jika semakin mendekati 0 maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya, jika semakin mendekati 1 maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*Leverage*, Reputasi Auditor, Efisiensi, Internasionalisasi, *Growth*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (*Internet Financial Reporting*).

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikansi antara variabel dependen dan independen secara simultan dengan kriteria yaitu bila nilai probabilitasnya $< 0,05$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Sebaliknya, nilai probabilitasnya $> 0,05$ variabel independen

secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan *growth* secara sendiri atau masing-masing terhadap variabel dependen yaitu *internet financial reporting* (Ghozali, 2011). Pengujian terhadap hipotesis menggunakan α (0,05), dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai probabilitas Sig. < 0,05 maka H_1 diterima. Jika nilai probabilitas Sig. > 0,05 maka H_1 ditolak. Dilihat dari arah koefisien regresi apabila arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis diterima. Namun apabila arah koefisien regresi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, maka hipotesis ditolak. Jadi kriteria hipotesis diterima jika nilai Sig. < 0,05 dan memiliki koefisien regresi searah dengan hipotesis.